

Abstrak

Teknologi web sudah berkembang sangat pesat dari yang hanya bersifat statis pada web 1.0 hingga web yang dapat memberikan rekomendasi (web 3.0). Pada pertengahan tahun 2012 ini web 3.0 semakin populer mengingat fungsinya sebagai *recomendator* dapat mempermudah kinerja user. Dengan banyaknya para *developer* yang mulai menggeluti teknologi web 3.0 (semantic web) ini, maka diperluakan suatu acuan untuk membuat *semantic web* yang baik. Oleh karena itu penulis melakukan analisa terhadap *semantic web* yang telah ada yang akan menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan web tersebut serta nantinya dapat dipergunakan sebagai acuan dalam membuat semantic web. Melihat semantic web yang sudah ada, penulis memilih Facebook dan Google Plus dikarenakan penggunaanya yang sudah mencapai jutaan di seluruh dunia selain itu juga memiliki *usability* yang kompleks. Untuk proses evaluasinya, penulis menggunakan *evaluasi heuristik* karena pada evaluasi ini sudah terdapat indikator-indikator yang dapat mempermudah dalam proses analisa. Dengan menggunakan *quisoner*, teknik evaluasi heristik itu akan diaplikasikan. Terdapat tiga hal penting yang perlu dianalisa yaitu *Interface*, *Accesbility*, dan *Usability*. Setelah didapatkan data dari quisoner, maka akan dilihat hubungan tiap poin pada prinsip *heuristik* dengan menggunakan teknik *Regresi* dengan tool SPSS Statistic 20. Dengan didapatnya suatu fungsi regresi, maka akan dapat disimpulkan rekomendasi apa saja yang layak dikeluarkan untuk membangun web 3.0 dengan baik.

Kata kunci: *semantic web*, Facebook, Google Plus, *usability*, *evaluasi heuristik*, *quisoner*, *interface*, *acesbility*, SPSS Statistic 20.